BAB III
METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Banyak orang mengatakan bahwa metode kualitatif adalah kebalikan dari metode kuantitatif. Metode kuantitatif memerlukan data berupa angka-angka, sedangkan metode kualitatif memerlukan data kata-kata tertulis, peristiwa, dan perilkau yang dapat diamati. Kelebihan metode kualitatif adalah mempunyai fleksibilitas yang tinggi bagi penelitian ketika menetukan langkah-langkah penelitian (Alwasilah, 2003: 97). Akan tetapi, metode kualitatif mempunyai subjektivitas yang tinggi pula. Hal tersebut berdasarkan realitas yang rumit, semu, dinamis, dikonstruksikanm dan holistik, kebenaran realitas bersifat relatif (Mulyana, 2001: 147). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2008 : 3), "Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Menurut Deddy Mulyana (2001:201), studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.

B. LANGKAH PENELITIAN

Dalam mewujudkan penelitian yang terarah dan sistematis, maka peneliti membagi proses pelaksanaan penelitian ini ke dalam tahapan-tahapan penelitian. Ada pun tahapan-tahapan tersebut menurut Moleong (2008 : 84-108) yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Peneliti mengadakan survey pendahuluan yang dilaksanakan selama bulan Mei 2011. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas organisasi sekolah di SMPN 51 Bandung, literatur buku atau referensial pendukung penelitian dan pendekatan personal berupa pemanfaatan pengalaman empiris staf Tata Usaha, guru dan kepala sekolah. Selain itu juga peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian nantinya. Setelah proses tersebut dapat diselesaikan, peneliti kemudian melakukan proses administrasi yang berkaitan dengan perijinan kepada pihak yang berwenang, dan tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2011.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti dalam tahap ini akan memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2011.

3. Tahap analisis data

Peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli bersamaan dengan proses konsultasi pembimbingan penelitian skripsi.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Dia berpendidikan S2. Sebagai guru dia adalah guru bidang studi Biologi yang sudah mengajar selam 29 tahun. Sebagai pimpinan sudah menjabat 5 tahun di SMP Negeri 51 Bandung. Kepala sekolah memiliki karakter yang

terbuka, fleksibel, mudah diajak bicara, tidak cepat marah, suka membantu, dan menerima pendapat orang lain. Dia juga seorang pekerja keras (wawancara dengan Guru Seni, Juli 2011), dan bahkan sering meluangkan banyak waktu di sekolah untuk menyelesaikan pekerjaan.

D. METODE PEMILIHAN SUBJEK

Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu (Nasution, 2003). Subjek ditemukan melalui informan dan berdasarkan atas judul penelitian.

E. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pencatatan verbatim dan dibantu dengan alat perekam suara (*voice recorder*) dan catatan lapangan. Menurut Ary, dkk. (2006) wawancara digunakan untuk mendapatkan data opini, kepercayaan, perasaan dari subjek mengenai suatu situasi dengan ungkapan kata-kata mereka sendiri. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2007).

F. TEKNIK ANALISA DATA

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah data *reduction*, data *display* dan *verification* (Sugiyono, 2007).

a. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hl yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

b. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah

a. Melakukan *member check*, yaitu pengecekan atau verifikasi data kepada subjek yang diteliti (Nasution, 2003). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek yang diteliti (Sugiyono, 2007).

b. Pertanyaan wawancara divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan *expert judgement* (Azwar, 2004).

c. *Comprehensive data treatment* yaitu pengujian keabsahan data dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang terintegrasi (Silverman, 2005).